

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ialah di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab Mandailing Natal. Objek peneliti yang digunakan peneliti adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Peserta Didik yang ada di Mts Islamiyah Tamiang di Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Untuk penelitian ini penulis menggunakan data yang merupakan semua fakta yang bisa diambil menjadi bahan untuk menyusun informasi. Data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara, serta hasil dokumentasi dalam melaksanakan penelitian kepemimpinan visioner dalam peningkatan kreativitas peserta didik.

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti. (Affauddin, 2009)

Dalam mengumpulkan informasi dari lapangan penelitian, maka menggunakan sumber data:

1. Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan pada sumbernya langsung agar dicatat maupun diamati merupakan bahan paling pertama untuk penelitian. (Arikunto, 2011)

2. Sekunder

Data sekunder ini ialah data yang merupakan pelengkap dari data primer, seperti anak-anak setempat, tokoh-tokoh masyarakat dan

buku-buku yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.(Arikunto, 2011)

### **3.3 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari orang-orang. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang mereka alami oleh subyek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Data yang diperoleh adalah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi.

Pada penelitian kualitatif data dikumpul dalam beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan sedangkan orang yang diwawancarai orang yang berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan(Marzuki, 2001)

Menurut Lincoln dan Cuba (1985) wawancara adalah dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.

Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas masalah yang diteliti. (Lexy, 2012)

Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket mengharuskan peneliti berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga dapat dilakukan objek yang lain. Hal ini peneliti hanya melihat bagaimana aktifitas keseharian pemimpin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya. Teknik dari metode dokumentasi ini diawali dengan himpunan data, memilih-milih dan mengkategorikan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mulai menerangkan, mencatat, dan menafsirkan sekaligus menghubungkan dengan fenomena yang lain dengan tujuan untuk memperkuat status data.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.

Pada penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.

Peneliti disini akan mengobservasikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pemberdayaan pembiayaan pendidikan di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal. Untuk pengamatan kali ini dilakukan secara langsung dengan wakil kepala madrasah serta memunculkan beberapa pertanyaan yakni seperti bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta pemberdayaan pembiayaan pendidikan di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kelawan bicara dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban – jawaban terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diajukan. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, jika peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Selain itu juga digunakan jika peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

Dimana yang peneliti wawancarai disini yaitu wakil kepala madrasah, bendahara madrasah, komite sekolah dan siswa, untuk mendapatkan informasi – informasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pemberdayaan pembiayaan pendidikan di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya. Teknik dan metode dokumentasi I diawali dengan himpunan data, memilih-memilih dan mengkategorikan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mulai menerangkan, mencatat, dan menafsirkan sekaligus menghubungkan dengan fenomena yang lain dengan tujuan untuk memperkuat status data.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah salah satu proses penelitian yang dilaksanakan setelah semua data yang diperlukan, tujuannya memecahkan permasalahan yang diteliti sudah didapat secara lengkap. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi peneliti supaya hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti supaya hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sehingga dapat bertanggung jawabkan sebatas ilmiah.(Andi, 2009) Analisis data yang digunakan menggunakan model interaksi dari Miles dan Huberman memiliki beberapa bagian yaitu:(Miles, 1992)

### 1) Reduksi Data

Data diperoleh supaya tidak menumpuk-numpuk mempermudah untuk mengelompokkan datanya. Data Reduksi didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

### 2) Penyajian Data

Dalam penyajian data ini memberikan adanya pengambilan tindakan dan simpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3) Verifikasi/Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan pemakna terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk mengarah kepada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik itu dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, selanjutnya pada akhirnya bisa memberikan manfaat dari hasil penelitian.(Imron, 2011)

## 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti

kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai peneliti ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.(Lexy, 2012)

1. *Credibility*

Uji *Credibility* ( kredibilitas ) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar peneliti yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.(Sugiyono, 2009)

2. *Transferability*

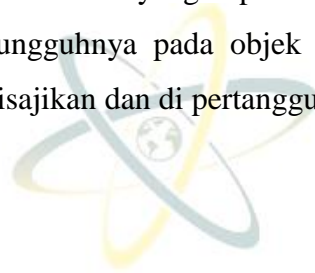
*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. pertanyaan berkaitan dengan nilai tranfer saat ini masih dapat diterapkan/ diapakai dalam situasi lain. Bagi peneliti transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika peneliti dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasisosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. *Dependability*

Reablitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reablitas adalah penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dilakukan objek apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang dialkakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek peneliti sehingga keabsahan data yang telah disajikan dan di pertanggung jawabkan.(Lexy, 2012)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN